

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK MELALUI AKTIVITAS MENULIS CERITA PENDEK MELALUI PENDEKATAN TARL BAGI SISWA KELAS V

Ibrila Hind Aqiila¹, Mintohari², Imam Sujadi³, Intan Masruroh⁴
^{1,2}PGSD PPG Universitas Negeri Surabaya,
^{3,4}SD Negeri Jambangan 1/413, Surabaya
ibrila.hind.aqilaa@gmail.com

ABSTRACT

This research examines the effectiveness of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach in enhancing students' ability to write compound sentences through short story writing activities for fifth-grade students. The study employed a classroom action research method over two cycles. The results indicate a significant improvement in students' ability to write compound sentences, with completion rates increasing from 62.5% in Cycle I to 96% in Cycle II. The TaRL approach has created an inclusive and effective learning environment, enhancing students' motivation and writing skills. The implications of this research suggest recommendations for teachers to implement TaRL in teaching the Indonesian language, particularly in teaching compound sentences, and to apply teaching strategies that focus on the needs and abilities of individual students to enhance learning effectiveness.

Keywords: compound sentences, short story writing, TaRL.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji efektivitas pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat majemuk melalui aktivitas menulis cerita pendek bagi peserta didik kelas V. Penelitian dilaksanakan dengan metode penelitian tindakan kelas selama II siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta didik menulis kalimat majemuk, dengan persentase ketuntasan meningkat dari 62,5% pada siklus I menjadi 96% pada siklus II. Pendekatan TaRL terbukti menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif, meningkatkan motivasi, dan keterampilan menulis peserta didik. Implikasi penelitian ini adalah rekomendasi bagi guru untuk menerapkan TaRL dalam mengajar Bahasa Indonesia, khususnya dalam mengajarkan kalimat majemuk, serta penerapan strategi pengajaran yang berfokus pada kebutuhan dan kemampuan individu peserta didik untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kata Kunci: kalimat majemuk, menulis cerpen, TaRL

A. Pendahuluan

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah salah satu hal yang memiliki nilai esensial untuk mengembangkan keterampilan

peserta didik mengenai berliterasi dan berkomunikasi. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri, yang mana

dalam mata pelajaran ini peserta didik diajarkan berbagai keterampilan berbahasa seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (Maryana & Sukmawati, 2021) yang memungkinkan mereka untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan ide-ide mereka secara efektif. Melalui kegiatan menulis, seperti membuat karangan atau cerita pendek, peserta didik dapat menuangkan imajinasi dan pengalaman pribadi mereka ke dalam bentuk tulisan yang kreatif dan terstruktur. Kemahiran dalam mempelajari dan paham akan materi-materi yang diajarkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia menjadikan peserta didik mudah untuk menuangkan ide, gagasan, pemikiran, dan pengalamannya dalam sebuah bentuk karangan dengan baik dan runtut. Mengarang atau membuat cerita pendek adalah suatu keterampilan dalam berbahasa yang memiliki peran penting dalam kehidupan (Wati & Kistian, 2019). Terdapat keterkaitan antara menulis dan membaca, yang mana wawasan yang dikuasai peserta didik dapat terpengaruhi oleh varietas bacaan yang mereka dapat (Ratnasari & Adiwijaya, 2023). Keterampilan literasi

baca dan tulis juga sangat penting bagi peserta didik dalam menghadapi globalisasi yang ditandai dengan semakin belimpahnya informasi (Adha et al., 2023).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri juga sangat erat kaitannya dengan materi pembelajaran kalimat majemuk. Dengan mempelajari materi kalimat majemuk, peserta didik dapat menggabungkan suatu gagasan ke dalam satu kalimat, sehingga memungkinkan mereka untuk menyampaikan informasi secara lengkap. Penggunaan kalimat majemuk juga sangat penting dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menulis yang baik dan terstruktur, yang dapat dilatih melalui aktivitas menulis cerita pendek.

Wawancara yang dilakukan bersama wali kelas menunjukkan bahwa peserta didik kurang pemahaman mengenai materi kalimat majemuk. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektifitas pendekatan TaRL dalam mmenambah kemahiran menulis kalimat majemuk pada siswa kelas V, menilai dampak aktivitas menulis

cerita pendek terhadap keterampilan menulis kalimat majemuk pada peserta didik, serta memberikan rekomendasi bagi guru dalam mengimplementasikan pendekatan TaRL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terfokus pada materi kalimat majemuk.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi penggunaan kalimat majemuk membutuhkan pendekatan yang intens kepada peserta didik, guna memperluas pemahaman serta keterampilan peserta didik dalam menulis kalimat majemuk. Pendekatan TaRL dapat dijadikan sebagai solusi dalam peningkatannya. TaRL adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang terfokus pada pemahaman dan capaian peserta didik untuk mewujudkan tujuan belajar, sehingga membantu peserta didik dapat menguasai materi dan mengembangkan kemampuan akademiknya (Saputro et al., 2024). TaRL dikatakan suatu cara untuk memerdekakan peserta didik dan juga terfokus pada peningkatan kemampuan peserta didik (Sanisah et al., 2023). Kalimat majemuk merupakan kalimat yang mengandung dua atau lebih klausa yang

disambungkan oleh konjungsi atau tanda baca (Sari et al., 2022). Kalimat majemuk dapat dilihat sebagai pengembangan dari kalimat tunggal, serta sebagai hasil menyatukan dua atau lebih kalimat sederhana (Jehane, 2021). Karakteristik kalimat majemuk meliputi: (1) adanya dua klausa yang terhubung oleh konjungsi, 2) penggabungan klausa-klausa itu menciptakan suatu kalimat dengan makna yang baru, 3) komposisi kalimat mencakup subjek, predikat, dan lebih dari satu kalimat penjelas (Hayati et al., 2018).

Penelitian (Syarifudin et al., 2022) menyebutkan bahwa Pendekatan TaRL mengharuskan peserta didik untuk aktif, sehingga menekankan proses pembelajaran yang terfokus pada peserta didik, dalam pendekatan TaRL peserta didik dikelompokkan berdasarkan dengan tingkat pemahaman atau tingkat kemampuan peserta didik dalam suatu materi. Hal ini juga sesuai dengan riset (Ningsyih et al., 2022) yang menuliskan bahwa TaRL merupakan suatu pendekatan yang memungkinkan penyesuaian level pemahaman sesuai dengan keterampilan kognitif peserta didik. (Serma Adi et al., 2024) juga

menuliskan bahwa pendekatan TaRL diterapkan sesuai dengan tiga tingkat kemampuan peserta didik, yaitu Tingkat rendah, sedang, tinggi, bukan berdasarkan tingkat kelas atau usia. Pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan pendekatan TaRL membuahkan peningkatan dalam motivasi siswa dalam belajar, hal ini dikarenakan terjadinya interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik, sehingga peserta didik merasa diperhatikan dan tidak ragu dalam menanyakan materi belajar yang belum dipahami olehnya.

Berdasarkan argumentasi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis kalimat majemuk, terutama melalui aktivitas menulis cerita pendek. Dengan menggolongkan peserta didik berdasarkan Tingkat pemahaman mereka, TaRL membangun lingkungan belajar yang menyeluruh dan mendukung, sehingga terdapat perkembangan dalam keterampilan menulis kalimat majemuk peserta didik kelas V. mengacu pada pentingnya keterampilan berbahasa,

pendidik perlu mengajar dan memperdalam interaksi dengan penuh dedikasi dan bekerja sama dengan orang tua, sehingga peserta didik mendapatkan pembelajaran yang efektif di sekolah maupun di rumah bersama orangtua (Cahyani et al., 2022), hal ini lah yang juga menambah aspek keberhasilan dalam menerapkan pendekatan TaRL.

Penelitian sebelumnya belum membahas terkait pendekatan TaRL dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat majemuk dengan aktivitas menulis cerita pendek, sehingga penelitian ini terdapat pembaharuan, yakni dengan mengintegrasikan metode *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan aktivitas menulis cerita pendek untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat majemuk pada peserta didik kelas V. Inovasi ini mencakup pengelompokan siswa berdasarkan tingkat pemahaman, terfokus pada kalimat majemuk, dan pendekatan yang terfokus pada peserta didik, yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi kalimat majemuk.

B. Metode Penelitian

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah salah satu hal yang memiliki nilai esensial untuk mengembangkan keterampilan peserta didik mengenai berliterasi dan berkomunikasi. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri, yang mana dalam mata pelajaran ini peserta didik diajarkan berbagai keterampilan berbahasa seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (Maryana & Sukmawati, 2021) yang memungkinkan mereka untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan ide-ide mereka secara efektif. Melalui kegiatan menulis, seperti membuat karangan atau cerita pendek, peserta didik dapat menuangkan imajinasi dan pengalaman pribadi mereka ke dalam bentuk tulisan yang kreatif dan terstruktur. Kemahiran dalam mempelajari dan paham akan materi-materi yang diajarkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia menjadikan peserta didik mudah untuk menuangkan ide, gagasan, pemikiran, dan pengalamannya dalam sebuah bentuk karangan dengan baik

dan runtut. Mengarang atau membuat cerita pendek adalah suatu keterampilan dalam berbahasa yang memiliki peran penting dalam kehidupan (Wati & Kistian, 2019). Terdapat keterkaitan antara menulis dan membaca, yang mana wawasan yang dikuasai peserta didik dapat terpengaruhi oleh varietas bacaan yang mereka dapat (Ratnasari & Adiwijaya, 2023). Keterampilan literasi baca dan tulis juga sangat penting bagi peserta didik dalam menghadapi globalisasi yang ditandai dengan semakin belimpahnya informasi (Adha et al., 2023).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri juga sangat erat kaitannya dengan materi pembelajaran kalimat majemuk. Dengan mempelajari materi kalimat majemuk, peserta didik dapat menggabungkan suatu gagasan ke dalam satu kalimat, sehingga memungkinkan mereka untuk menyampaikan informasi secara lengkap. Penggunaan kalimat majemuk juga sangat penting dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menulis yang baik dan terstruktur,

yang dapat dilatih melalui aktivitas menulis cerita pendek.

Wawancara yang dilakukan bersama wali kelas menunjukkan bahwa peserta didik kurang pemahaman mengenai materi kalimat majemuk. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektifitas pendekatan TaRL dalam menambahkan kemahiran menulis kalimat majemuk pada siswa kelas V, menilai dampak aktivitas menulis cerita pendek terhadap keterampilan menulis kalimat majemuk pada peserta didik, serta memberikan rekomendasi bagi guru dalam mengimplementasikan pendekatan TaRL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terfokus pada materi kalimat majemuk.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi penggunaan kalimat majemuk membutuhkan pendekatan yang intens kepada peserta didik, guna memperluas pemahaman serta keterampilan peserta didik dalam menulis kalimat majemuk. Pendekatan TaRL dapat dijadikan sebagai solusi dalam peningkatannya. TaRL adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang terfokus pada pemahaman dan capaian peserta

didik untuk mewujudkan tujuan belajar, sehingga membantu peserta didik dapat menguasai materi dan mengembangkan kemampuan akademiknya (Saputro et al., 2024). TaRL dikatakan suatu cara untuk memerdekakan peserta didik dan juga terfokus pada peningkatan kemampuan peserta didik (Sanisah et al., 2023). Kalimat majemuk merupakan kalimat yang mengandung dua atau lebih klausa yang disambungkan oleh konjungsi atau tanda baca (Sari et al., 2022). Kalimat majemuk dapat dilihat sebagai pengembangan dari kalimat tunggal, serta sebagai hasil menyatukan dua atau lebih kalimat sederhana (Jehane, 2021). Karakteristik kalimat majemuk meliputi: (1) adanya dua klausa yang terhubung oleh konjungsi, 2) penggabungan klausa-klausa itu menciptakan suatu kalimat dengan makna yang baru, 3) komposisi kalimat mencakup subjek, predikat, dan lebih dari satu kalimat penjelas (Hayati et al., 2018).

Penelitian (Syarifudin et al., 2022) menyebutkan bahwa Pendekatan TaRL mengharuskan peserta didik untuk aktif, sehingga menekankan proses pembelajaran yang terfokus pada peserta didik,

dalam pendekatan TaRL peserta didik dikelompokkan berdasarkan dengan tingkat pemahaman atau tingkat kemampuan peserta didik dalam suatu materi. Hal ini juga sesuai dengan riset (Ningsyih et al., 2022) yang menuliskan bahwa TaRL merupakan suatu pendekatan yang memungkinkan penyesuaian level pemahaman sesuai dengan keterampilan kognitif peserta didik. (Serma Adi et al., 2024) juga menuliskan bahwa pendekatan TaRL diterapkan sesuai dengan tiga tingkat kemampuan peserta didik, yaitu Tingkat rendah, sedang, tinggi, bukan berdasarkan tingkat kelas atau usia. Pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan pendekatan TaRL membuahkan peningkatan dalam motivasi siswa dalam belajar, hal ini dikarenakan terjadinya interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik, sehingga peserta didik merasa diperhatikan dan tidak ragu dalam menanyakan materi belajar yang belum dipahami olehnya.

Berdasarkan argumentasi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan peserta

didik dalam menulis kalimat majemuk, terutama melalui aktivitas menulis cerita pendek. Dengan menggolongkan peserta didik berdasarkan Tingkat pemahaman mereka, TaRL membangun lingkungan belajar yang menyeluruh dan mendukung, sehingga terdapat perkembangan dalam keterampilan menulis kalimat majemuk peserta didik kelas V. mengacu pada pentingnya keterampilan berbahasa, pendidik perlu mengajar dan memperdalam interaksi dengan penuh dedikasi dan bekerja sama dengan orang tua, sehingga peserta didik mendapatkan pembelajaran yang efektif di sekolah maupun di rumah bersama orangtua (Cahyani et al., 2022), hal ini lah yang juga menambah aspek keberhasilan dalam menerapkan pendekatan TaRL.

Penelitian sebelumnya belum membahas terkait pendekatan TaRL dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat majemuk dengan aktivitas menulis cerita pendek, sehingga penelitian ini terdapat pembaharuan, yakni dengan mengintegrasikan metode *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan aktivitas menulis cerita pendek untuk meningkatkan kemampuan menulis

kalimat majemuk pada peserta didik kelas V. Inovasi ini mencakup pengelompokan siswa berdasarkan tingkat pemahaman, terfokus pada kalimat majemuk, dan pendekatan yang terfokus pada peserta didik, yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran

Bahasa Indonesia pada materi kalimat majemuk.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Tes Pra-tindakan Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Melalui Aktivitas Menulis Cerita Pendek

siklus	Rata-rata nilai	Persentase ketuntasan
I	75	62,5%
II	86	96%

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
0-20	-	-	-
21-40	2	8,3%	Tidak tuntas
41-60	6	25%	Tidak tuntas
61-70	8	33%	Tidak tuntas
71-80	4	17%	Tuntas
81-200	4	17%	Tuntas

Sebelum memulai siklus penelitian, dilakukannya tes diagnostik untuk memahami kemampuan permulaan peserta didik kelas V dalam menulis kalimat majemuk dengan aktivitas menulis cerita pendek. Hasil tes kemampuan

menulis kalimat majemuk dengan menggunakan cerita pendek dapat terlihat ditabel 1 tersebut.

Berdasarkan tabel 1, dapat dijelaskan bahwa kemampuan menulis kalimat majemuk dengan aktivitas menulis cerita pendek kelas V sebelum tindakan diberikan berada pada kategori rendah, sebagaimana yang tertulis, 17 dari 24 peserta didik dinyatakan tidak tuntas dan hanya 8 peserta didik atau 34% peserta didik yang dinyatakan tuntas mencapai KKM. Kesalahan yang peserta didik dalam mengerjakan tes pra-tindakan adalah menganggap kata “Yang”, “Adalah”, “Merupakan”, “Dengan”, “Setelah itu”, “Akan”, dan “Sebelum” sebagai konjungsi dalam kalimat majemuk.ccc

Hasil Tes Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Melalui Aktivitas Menulis Cerita Pendek Tiap Siklus

Berdasarkan hasil penelitian selama 2 minggu dan II siklus, penelitian ini bertujuan untuk mengenali keterampilan peserta didik dalam menulis kalimat majemuk melalui aktivitas menulis cerita pendek. Pada siklus I kemampuan menulis kalimat majemuk melalui aktivitas menulis cerita pendek

dengan menggunakan pendekatan TaRL memiliki persentase ketuntasan 62,5% dengan nilai rata-rata 75, nilai terendah yang diperoleh adalah 60 dan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 90. Dari pemerolehan data tersebut, maka perlu dilaksanakannya penelitian tindakan kelas pada siklus ke II untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat majemuk melalui aktivitas menulis cerita pendek peserta didik kelas V. perbaikan dilaksanakan pada siklus II dengan menyajikan materi lebih mendalam serta memanfaatkan pendekatan TaRL, sehingga pada siklus II kemampuan siswa dalam menulis kalimat majemuk melalui aktivitas menulis cerita pendek mengalami peningkatan. Sebagaimana yang terdapat pada tabel 2, nilai rata-rata 86 dengan persentase ketuntasan KKM mencapai 96%, nilai minimum yang diperoleh adalah 70 dan nilai maksimum yang diperoleh adalah 100. Pemerolehan data penelitian tersebut membuktikan bahwa pendekatan TaRL memiliki kategori sangat baik dalam menunjang kemampuan siswa dalam menulis kalimat majemuk melalui aktivitas menulis cerita pendek.

Menulis merupakan suatu salah satu keterampilan berbahasa yang kompleks, terutama bagi siswa sekolah dasar. Hal ini dikarenakan menulis bukan hanya melibatkan penyalinan kata-kata menjadi kalimat, namun juga mengembangkannya dan menyusun pemikiran menjadi sebuah struktur tulisan yang rapi. Menyusun kata-kata menjadi kalimat bermakna atau menyusun kata-kata menjadi suatu cerita pendek bukanlah hal yang mudah, demikian pula dengan menulis kalimat majemuk. Menurut penelitian (Hasnah, 2019) terdapat indikator peserta didik yang memiliki keterampilan menulis, yaitu apabila peserta didik tersebut dapat menyampaikan ide-idenya secara jelas dan terstruktur dalam sebuah tulisan yang menggunakan Bahasa yang tepat dan efektif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dalam menyelesaikan penulisan cerita pendek dengan menandai konjungsi pada kalimat majemuk, hampir Sebagian peserta didik membutuhkan rentang waktu yang lumayan lama dalam prosesnya. Hal ini tergantung pada sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai kalimat majemuk. Sebagian besar peserta didik mengeluh karena

merasa kesulitan dalam menulis kalimat majemuk dan menandai konjungsi yang digunakan dalam kalimat majemuk. Sesuai hasil penelitian, terdapat pula peserta didik yang cakap dalam menulis cerita pendek namun tidak mengetahui letak kalimat majemuk beserta konjungnya, terdapat peserta didik yang paham mengenai kalimat majemuk dan mampu menunjukkan konjungsi namun hanya menuliskan dalam satu paragraf, serta terdapat dua hingga empat peserta didik yang mampu menuliskan lebih dari dua paragraf dan dapat menunjukkan macam konjungsi kalimat majemuk.

Kesulitan yang dihadapi oleh para peserta didik bisa disebabkan oleh minimnya pemahaman siswa terkait makna kalimat majemuk, jenis kalimat majemuk, serta macam konjungsi pada kalimat majemuk, selain itu juga disebabkan kurangnya latihan kegiatan menulis lebih dari satu atau dua paragraf. Pada dasarnya setiap individu peserta didik dilahirkan dengan perkembangan, pertumbuhan, kemampuan, dan potensi yang berbeda-beda, hal ini sesuai dengan pengkajian lain yang menjelaskan bahwa setiap peserta didik memiliki potensi yang beragam

pada imajinasi, emosi, pola pemikiran individu, persepsi, dan hasil karya (Mia, 2022). Pasti mereka memiliki hal yang menonjol pada dirinya dengan keunikan yang mereka miliki. Faktor keturunan dan lingkungan juga menjadi penyebab berbedanya tumbuh kembang peserta didik yang nantinya akan terdapat keterkaitan dengan pemahaman pada suatu materi pembelajaran (Mulyani et al., 2023). Proses belajar dalam menyerap pemahaman akan suatu materi juga harus tumbuh dari diri seorang anak, sehingga hendaknya pembelajaran dilakukan dengan berpusat pada peserta didik (Alfarizi et al., 2024).

Berdasarkan penelitian pada hasil tes selanjutnya, peserta didik telah mampu menulis cerita pendek lebih dari satu paragraph dan ada pula yang mampu menuliskan lebih dari dua paragraf, peserta didik mampu menunjukkan jenis kalimat majemuk, dan peserta didik juga mampu menunjukkan macam konjungsi yang terdapat pada kalimat majemuk. Secara keseluruhan, peserta didik mengalami peningkatan setiap siklusnya dengan presentase ketuntasan 62% pada siklus I dan 96% pada siklus II.

Selama proses penelitian, untuk menambah wawasan mengenai kalimat majemuk, peserta didik juga dijelaskan mengenai fungsi kalimat majemuk, yakni: (1) memperjelas kalimat, sehingga paragraf menjadi lebih koheren dan mudah dipahami, (2) membantu menggabungkan beberapa klausa untuk menyampaikan informasi yang komprehensif serta mendalam, (3) dengan menggabungkan klausa menjadi satu kalimat, penulis atau pembicara dapat menyampaikan informasi ringkas tanpa memberikan penjelasan yang bertele-tele (Andayani et al., 2023). Hal ini juga berhubungan dengan konjungsi, yang mana memiliki fungsi sebagai penanda hubungan antar klausa yang menyusun kalimat majemuk (Rahmadi, 2023). Konjungsi tersebut menunjukkan berbagai makna, penggabungan, penanda, keterangan, perluasan, dan penggantian untuk membentuk kalimat majemuk yang jelas dan koheren.

Pendekatan TarL mencakup komponen yang bekerja secara sinergis untuk meningkatkan hasil belajar, setiap komponennya memiliki penerapan yang komperhensif yang

berpotensi membekali peserta didik dengan keterampilan yang diperlukan (Mubarokah, 2022). Melalui pendekatan TaRL peserta didik juga diajarkan untuk disiplin, sehingga membantu membentuk suatu kebiasaan baik dan disiplin, karena mereka belajar untuk mengatur waktu dan usaha mereka secara efektif, sebagaimana penelitian oleh (Aqiila, 2023) yang memperjelas bahwa salah satu hal terpenting yang harus dimiliki adalah kedisiplinan, melalui penerapan disiplin semua kegiatan akan terlaksana secara terorganisir.

Pendekatan TaRL yang diterapkan pada penelitian ini dilaksanakan menggunakan cara penerapan tes diagnostik guna menentukan level pemahaman peserta didik terhadap materi, setiap peserta didik akan dipantau dan diperhatikan, terutama bagi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam menyusun cerpen dan kesulitan dalam menunjukkan konjungsi atau kalimat majemuk. Hal ini dilakukan dengan cara membantu daya ingat peserta didik mengenai macam konjungsi kalimat majemuk, memberikan motivasi dan dorongan bagi peserta didik, menggunakan media pembelajaran berbasis video,

kebebasan dalam menulis cerita pendek, pemilihan kosa kata dalam menyajikan materi sehingga peserta didik akan ringan dalam mengerti suatu materi, serta memberikan penghargaan atas kegiatan dan hasil yang telah mereka peroleh. Proses pembelajaran terfokus pada kebutuhan dan kemampuan peserta didik, sehingga meningkatkan efektivitas pemahaman materi dan proses pembelajaran. Hal ini sebagaimana dengan penelitian (Irawan, 2022) yang menyebutkan bahwa hendaknya pendidik mampu menjadi pribadi yang memiliki kepekaan dan kedekatan dengan peserta didik sehingga metode dan media pembelajaran yang tepat dapat dipilih untuk proses pembelajaran, sehingga mereka akan termotivasi dan tergerak untuk belajar.

Hal-hal yang ditemukan pada saat proses pengamatan berlangsung, digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan, sehingga akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Implementasi pendekatan TaRL memotivasi pendidik untuk memiliki keterampilan dalam menganalisis atensi dan hasil belajar peserta didik (dengan menggunakan asesmen diagnostik),

kemudian hasil asesmen tersebut digunakan sebagai landasan dalam merencanakan pembelajaran yang memerdekakan peserta didik (Faradila et al., 2023).

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat majemuk bagi peserta didik kelas V melalui aktivitas menulis cerita pendek. Dengan mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat pemahaman, TaRL menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Hasilnya, terjadi peningkatan signifikan pada keterampilan menulis peserta didik dari siklus I ke siklus II, dengan hasil persentase ketuntasan mencapai 96%. Implementasi TaRL juga memotivasi guru untuk mengidentifikasi minat dan kebutuhan siswa melalui asesmen diagnostik, serta merencanakan pembelajaran yang memerdekakan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Adha, B., Dewi, N. K., & Widodo, A. (2023). Profil Kemampuan Literasi Baca Tulis Peserta Didik Pasca Implementasi Model

- TaRL SAC. *Journal of Classroom Action Research*, 5(Special Issue), 35–40.
<http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index>
- Alfarizi, S., Noviana, Y. T., & Belajar, H. (2024). *INDONESIA TENTANG KALIMAT MAJEMUK METODE DISKUSI KELOMPOK DI KELAS V SDN LAWANGAN DAYA 2 KECAMATAN*. 7, 5824–5830.
- Andayani, K., Sumaryoto, S., & Masrin, M. (2023). Substansi Paragraf Deskriptif dan Kalimat Majemuk dalam Novel Bocah Penghalau Kera. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(3), 252.
<https://doi.org/10.30998/diskursus.v5i3.14554>
- Aqiila, I. H., & Tirtoni, F. (2023). Analysis of Character Education As an Effort to Realize the Profile of Pancasila Students in the 5.0 Era. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 3346–3355.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.2927>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22.
<https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Cahyani, N. A. W., Rahmawati, F. P., & Torre, A. L. A. Dela. (2022). Improving Reading Comprehension Skills to Solve Text Problems of Elementary School Students. *Profesi Pendidikan Dasar*, 9(1), 107–118.
<https://doi.org/10.23917/ppd.v9i1.18250>
- Faradila, A., Priantari, I., & Qamariyah, F. (2023). Teaching at The Right Level sebagai Wujud Pemikiran Ki Hadjar Dewantara di Era Paradigma Baru Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(1), 10.
<https://doi.org/10.47134/jpn.v1i1.101>
- Hasnah, H. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Media Visual Pada Siswa. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 22(1), 35–42.
<https://doi.org/10.26858/ijes.v22i1.9345>
- Hayati, M., Kurniaman, O., & Zufriady, Z. (2018). Analisis Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Siswa Kelas Vi Sd Negeri 105 Pekanbaru. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(6), 856.
<https://doi.org/10.33578/pjr.v2i6.6510>
- Irawan, A. (2022). Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 5(2), 119–131.
- Jehane, H. (2021). Analisis Kalimat Majemuk Bahasa Indonesia Dalam Teks Ilmiah Sebagai

- Bahan Pengayaan Mata Kuliah Sintaksis. *Jurnal Lazuardi*, 4(2), 48–78.
<https://doi.org/10.53441/jl.vol4.is2.61>
- Maryana, S., & Sukmawati, W. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL). *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 205.
<https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.428>
- Mia. (2022). Pendidikan Islam dan Keagamaan Karakteristik Perkembangan Peserta Didik. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 6(4), 351–371.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/index>
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Mubarokah, S. (2022). Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtida'iyah Lombok Timur. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 165–179.
<https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.582>
- Mulyani, S., Wulan, N. S., & Sumiati, I. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik dengan Metode ADaBta melalui Pendekatan TaRL di Kelas II Sekolah Dasar. *Pacu Pendidikan Dasar*, 3(1), 2807–1107.
<https://unu-ntb.e-journal.id/pacu>
- Ningsyih, S., Yuliance, S., Haryati, M. S., Syarifudin, Zulharman, & Ahyar. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Melalui Pembelajaran TaRL pada Program Gemar Literasi Sekolah Dasar. *STKIP Taman Siswa Bima*, 1–5.
<http://semnas.tsb.ac.id/index.php/prosiding/article/view/142%0A>
<http://semnas.tsb.ac.id/index.php/prosiding/article/download/142/95>
- Rahmadi, A. (2023). Penggunaan Konjungsi sebagai Penghubung Antarklausa dalam Kalimat Majemuk pada Teks Editorial Mediaindonesia.com. *Wicara: Jurnal Sastra, Bahasa, Dan Budaya*, 2(2), 121–130.
- Ratnasari, D., & Adiwijaya, S. N. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition. *Journal of Integrated Elementary Education*, 3(1), 87–97.
<https://doi.org/10.21580/jjeed.v3i1.16794>
- Sanisah, S., Edi, Mas'ad, Darmurtika, L. A., & Arif. (2023). Pendampingan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at

- The Right Level) Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Murid. *JCES: Jurnal of Character Education Society*, 6(2), 440–453.
- Saputro, E. W., Rakhmawati, A., & Sunarno, R. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Surakarta. *BLAZE: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 2(1), 179–192. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa94>
- Sari, D. M., Akhbar, M. T., & Surmilasari, N. (2022). Analisis Kemampuan Menggunakan Kosakata dalam Menyusun Kalimat Majemuk. *JOTE: Journal on Teacher Education*, 4(2), 1164–1174.
- Serma Adi, N. N., Nyoman Oka, D., & Surata, I. K. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching At the Right Level (Tarl) Terintegrasi Konsep Understanding By Design (Ubd) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sma Pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran: Cendekia*, 25(1), 157–172. <https://doi.org/10.59672/widyadari.v25i1.3662>
- Syarifudin, Yulianci, S., Ningsyih, S., Hidayah, M. S., Mariamah, & Irfan. (2022). Pengaruh pembelajaran dengan metode Teaching at The Right Level (TaRL) terhadap kemampuan literasi dasar siswa. *Seminar Nasional Inovasi*, 22–27. <http://semnas.tsb.ac.id/index.php/prosiding/article/view/147>
- Wati, R., & Kistian, A. (2019). Analisis Kemampuan Siswa Kelas V dalam Menggunakan Kalimat Majemuk Pada Karangan Deskripsi di SD Negeri Keude Linteung Kabupaten Nagan Raya T.A 2018/2019. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 57–68.